

ABSTRAK

Sahmudin, 0721530015: Kelompok Etnik Boang di Subulussalam Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Agustus 2010.

Penelitian ini mengungkapkan secara etnografis bagaimana identitas etnik Boang dipertahankan melalui sifat-sifat budaya yang diekspresikan baik melalui adat istiadat maupun melalui upacara-upacara yang dijalankan.

Untuk mengungkapkan data tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Data di lapangan diperoleh melalui teknik observasi partisipasi, wawancara, dan studi dokumen.

Tujuan penelitian ini ingin menguraikan adat istiadat dan kepercayaan kelompok etnik Boang, serta mengungkapkan identitas dan batas-batas etnik Boang melalui upacara-upacara yang dijalankan.

Dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa kelompok etnik Boang secara adat istiadat, dan tradisi yang dijalankan melalui upacara-upacara berbeda dengan kelompok Pakpak yang berada di Boang. Dalam penelitian ini kelompok ini mengklaim dirinya sebagai Pakpak Boang. Kelompok etnik Boang dapat dibedakan berdasarkan wilayah pemukiman atau teritorial. Komunitas etnik Boang mendiami Kecamatan Rundeng, Kecamatan Lomhkip dan Kecamatan Sultan Daulat. Sedangkan Pakpak Boang mendiami kecamatan Penanggalan dan Kecamatan Simpang Kiri dan Kecamatan Sultan Daulat. Berdasarkan mitologi yang berkembang, terdapat perbedaan antara kelompok etnik Boang dan Pakpak Boang. Meskipun secara kekerabatan kelompok etnik Boang menganut sistem patrilineal, tetapi peran pahun/paman yaitu kakak laki-laki dari Ibu mempunyai peran yang sangat istimewa dalam setiap prosesi adat. Dalam tradisi perkawinan kelompok etnik Boang sebelum sampai tahap perkawinan, dilakukan beberapa tahap mulai dari merisik, sumpit laca-laca, sumpit mbelen, dan *Nurung Mbelo* (pertunangan).

Identitas kelompok etnik Boang dan batas-batas etnik pada kelompok ini dapat ditemukan pada adat istiadat, tradisi yang dijalankan, mulai dari mitologi, bahasa, sistem kekerabatan, upacara perkawinan. Kesemua tradisi yang dilaksanakan tersebut merupakan wujud dari pengakuan tentang identitas etnik yang terus menerus. Tradisi dan adat istiadat yang dijalankan memiliki makna yang menjadi acuan bagi kelompok etnik Boang dalam menjalankan kehidupannya. Identitas bagi setiap kelompok etnik, tidak terkecuali etnik Boang merupakan corak kebudayaan yang khas.



ABSTRACT

Sahmudin, 0721530015 Boang ethnic group in Subulussalam, Nangroe Aceh Darussalam Province, Post graduate School State University of Medan, Agust 2010.

This research described how Boang ethnic was defended ethnographically through the features of culture expressed by customs tradition and ritual.

To describe the data, descriptive method research was applied. Observation sheet, interview and document study was applied to get the data from the field.

The objectives of this study were to describe the customs tradition and Boang ethnic group belief and reveal the Boang ethnic's identity and limit through the rituals which had been doing so far.

The result of this study showed that Boang ethnic group was actually different with Pakpak group which was still living in Boang which was viewed from the customs tradition even its ritual. In this study, however, this group itself claimed as Pakpak Boang. Boang ethnic group could be classified based on the living area or territorial. Boang ethnic lived in the subs district of Rundeng, LongkiPp and Sultan Daulat while Pakpak Boang lived in subs district of Pananggalan, Simpang kiri and Sulta Daulat. Base on the developed myth, there were different between Boang ethnic and Pakpak Boang though kinship Boang ethnic practiced the patrilineal system but the role of uncle who was mother's brother had the special role in customs tradition ritual. In marriage tradition, Boang ethnic group did many steps such as Merisik, Sumpit Laca-Laca, Sumpit mbelen and Nurung Mbela (engagement) before coming up to marriage ritual.

The identity of Boang ethnic group and limit could be found in customs traditions which were held starting from mythology language, kinship, and marriage ritual. All of tradition was as the implementation of confession of done, had meaning for reference of Boang ethnic group in the its life the identity for every ethnic group especially Boang ethnic was as the feature of its culture.